

BAB III METODE PENELITIAN

3.1. Pendekatan Penelitian

Penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas. Penelitian ini menggambarkan suatu model pembelajaran diterapkan dan bagaimana hasil yang diinginkan dapat tercapai.

Dalam penelitian ini menggunakan bentuk penelitian tindakan kolaboratif, dimana peneliti bekerja sama dengan rekan sejawat. Penelitian ini mengacu pada perbaikan pembelajaran yang berkesinambungan. Model penelitian tindakan kelas yang digunakan pada penelitian ini adalah model Spiral Kemmis Mc Taggart. Menurut Kemmis Mc Taggart (dalam Suharsimi Arikunto, 2006 : 92-93) menyatakan bahwa pelaksanaan PTK diawali dengan melakukan perencanaan kemudian melaksanakan tindakan, pengamatan atau obsersevasi dan refleksi.

3.2. Setting Penelitian

3.1.1. Waktu Penelitian

Kegiatan penelitian dilaksanakan pada semester genap tahun ajaran 2014/2015

3.1.2. Tempat Penelitian

Penelitian dilakukan di kelas IV SDN 2 Sukabumi Kecamatan Sukabumi Kota Bandar Lampung.

3.3. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas IV SDN 2 Sukabumi Kecamatan Sukabumi Kota Bandar Lampung. Dengan jumlah siswa adalah 20 siswa yang terdiri dari 7 siswa perempuan dan 13 siswa laki-laki.

3.4. Teknik dan Alat Pengumpulan Data

3.4.1. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan dua teknik pengumpulan data, yaitu tes dan non tes. Dengan instrumennya sebagai berikut :

a. Tes

Tes tertulis

Tes tertulis dilakukan untuk mengetahui sejauh mana kemampuan kognitif siswa. Pada penelitian ini, tes tertulis digunakan untuk mengukur hasil belajar siswa pada pembelajaran IPS menggunakan model pembelajaran *Snowball Throwing*.

b. Non Tes

Observasi

Observasi adalah pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap unsur-unsur yang tampak dalam sebuah penelitian. Pada penelitian ini, observasi dilakukan untuk mengamati aktivitas siswa pada pembelajaran IPS menggunakan model pembelajaran *Snowball Throwing*.

3.4.2. Alat Pengumpulan Data

Dalam penerapan model pembelajaran *Snowball Throwing*, alat pengumpulan data yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Kinerja Guru

Pada penerapan model pembelajaran *Snowball Throwing*, kinerja guru dinilai menggunakan lembar observasi sebagai berikut:

| No. | Indikator yang diamati | Skor |
|-----|---|------|
| 1 | Mempersiapkan siswa untuk belajar | |
| 2 | Melakukan kegiatan apersepsi | |
| 3 | Menunjukkan penguasaan materi | |
| 4 | Mengaitkan materi dengan hal-hal yang relevan | |
| 5 | Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan tujuan yang akan dicapai | |
| 6 | Melaksanakan pembelajaran secara runtut | |
| 7 | Menguasai kelas | |
| 8 | Melaksanakan pembelajaran sesuai alokasi waktu | |
| 9 | Menumbuhkan keceriaan siswa dalam belajar | |
| 10 | Melakukan penilaian akhir sesuai dengan tujuan | |
| 11 | Menggunakan bahasa lisan dan tulis secara jelas, baik, baik dan benar | |
| 12 | Melakukan refleksi dan tindak lanjut | |
| | Jumlah Skor | |
| | Nilai | |

2. Aktivitas Belajar

Pada penelitian ini, untuk mengamati aktivitas siswa pada pembelajaran IPS menggunakan model pembelajaran *Snowball Throwing*, peneliti menggunakan lembar observasi chek list. Dengan lembar observasi, aktivitas siswa di beri chek list pada indikator aktivitas siswa yang dilakukan oleh siswa sesuai dengan tingkat kriteria penilaian. Berikut ini adalah contoh lembar observasi :

| No | Nama Siswa | Aspek yang diamati | | | | | | | | | | | | Skor | Nilai | Kriteria |
|----|------------|--------------------------|---|---|--------------------------|---|---|---------------------------|---|---|--------------------------|---|---|------|-------|----------|
| | | Mampu menjelaskan materi | | | Mampu membuat pertanyaan | | | Mampu menjawab pertanyaan | | | Mampu membuat kesimpulan | | | | | |
| | | KA | C | A | KA | C | A | KA | C | A | KA | C | A | | | |
| | | | | | | | | | | | | | | | | |
| | | | | | | | | | | | | | | | | |
| | | | | | | | | | | | | | | | | |
| | | | | | | | | | | | | | | | | |
| | | | | | | | | | | | | | | | | |
| | | | | | | | | | | | | | | | | |
| | | | | | | | | | | | | | | | | |
| | | | | | | | | | | | | | | | | |
| | | | | | | | | | | | | | | | | |
| | | | | | | | | | | | | | | | | |
| | | | | | | | | | | | | | | | | |
| | | | | | | | | | | | | | | | | |
| | | | | | | | | | | | | | | | | |
| | | | | | | | | | | | | | | | | |
| | | | | | | | | | | | | | | | | |
| | | | | | | | | | | | | | | | | |

Keterangan :

A = Aktif

C = Cukup

KA = Kurang Aktif

3. Hasil Belajar

Untuk mengetahui hasil belajar siswa pada penerapan model pembelajaran *Snowball Throwing*, peneliti menggunakan Test Formatif. Tes Formatif adalah tes yang diberikan kepada murid-murid pada setiap akhir program satuan pelajaran. Fungsinya untuk mengetahui sampai dimana pencapaian hasil belajar murid dalam penguasaan bahan atau materi pelajaran. Pada penelitian ini, tes formatif digunakan untuk mengetahui hasil belajar siswa.

3.5. Analisis Data

Teknik analisis data disesuaikan dengan datannya.

3.5.1 Data Kuantitatif

Data kuantitatif diambil dari lembar observasi dan tes formatif pada pembelajaran IPS menggunakan model pembelajaran *Snowball*

Throwing. Data kuantitatif digunakan untuk mengumpulkan data aktivitas dan hasil belajar siswa pada pembelajaran IPS di kelas IV.

Rumus yang digunakan sebagai berikut :

$$NA = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Total skor yang seharusnya}} \times 100\%$$

NA = Nilai Akhir

Bentuk penilaian data kuantitatif menggunakan lembar observasi dengan rumus :

$$PA = \frac{Ns}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

PA : Persentase aktivitas siswa

Ns : Jumlah skor indikator aktivitas yang dilakukan siswa

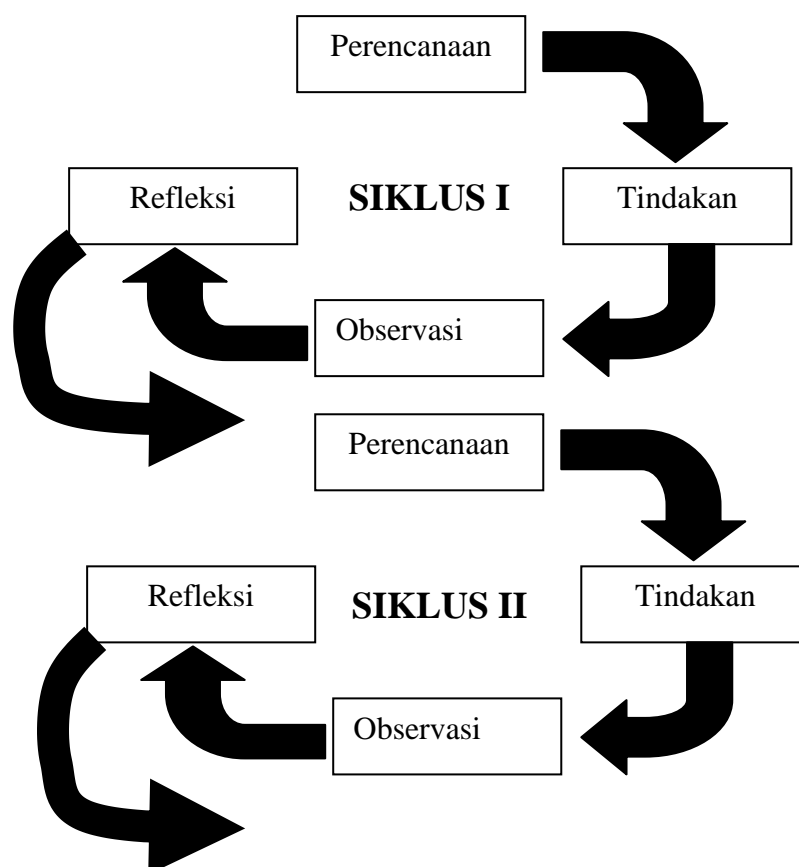
N : Total skor indikator aktivitas secara keseluruhan

Untuk menentukan atau menginterpretasikan taraf kemampuan aktivitas proses belajar siswa dengan nilai yang dicapai adalah menggunakan standar/kriteria penilaian sebagai berikut:

| Tingkat Aktivitas (%) | Kualifikasi Nilai | Nilai Huruf |
|-----------------------|-------------------|-------------|
| 70 – 100 | Aktif | A |
| 60 – 69 | Cukup | C |
| ≤ 59 | Kurang Aktif | KA |

3.6. Prosedur Penelitian

Penelitian tindakan kelas mempunyai tahapan-tahapan yaitu perencanaan, tindakan, refleksi, dan observasi. Hal ini dilihat dari model Kemmis Mc Taggart (dalam Suharsimi Arikunto, 2006 : 92-93) bahwa penelitian tindakan kelas dinyatakan dengan model spiral seperti berikut :



Gambar 2. Diagram kegiatan penelitian tindakan kelas (Arikunto, 2006 : 16).

3.7. Pelaksanaan Tindakan

1. Siklus I

a. Perencanaan

- 1) Merancang skenario pembelajaran yang berisi tentang kegiatan-kegiatan yang dilakukan meliputi kegiatan pendahuluan, inti, dan penutup.
- 2) Mempersiapkan media pembelajaran
- 3) Mempersiapkan lembar observasi aktivitas siswa

b. Tindakan

1) Pendahuluan

Kegiatan pendahuluan diawali dengan alat-alat pembelajaran, kemudian melakukan apersepsi dengan mengaitkan pembelajaran yang telah lalu dengan materi pembelajaran yang akan dipelajari. Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.

2) Kegiatan Inti

Kegiatan inti diawali dengan menjelaskan sekilas materi pelajaran yang akan dipelajari. Setelah guru menjelaskan materi secara sekilas, guru mulai menerapkan model pembelajaran *Snowball Throwing* dengan mengikuti langkah-langkah model pembelajaran *Snowball Throwing*.

3) Penutup

Pada kegiatan penutup, guru membimbing siswa untuk menyimpulkan tentang materi. Guru memberikan penguatan

kepada siswa. Guru memberikan tes tertulis kepada siswa. Pada akhir kegiatan, guru meminta siswa untuk mempelajari materi yang akan datang.

c. Observasi

Dalam kegiatan ini, peneliti meminta bantuan kepada teman sejawat untuk mengadakan pengamatan aktivitas siswa pada proses pembelajaran.

d. Refleksi

Hal-hal yang dilakukan dalam kegiatan refleksi adalah membahas hal-hal yang terjadi dalam siklus I yang dilakukan oleh peneliti. Bila terdapat kelemahan atau kekurangan, maka akan dilakukan perbaikan pada perencanaan tindakan untuk siklus II

2. Siklus II

a. Perencanaan

- 1) Merancang skenario pembelajaran yang berisi tentang kegiatan-kegiatan yang dilakukan meliputi kegiatan pendahuluan, inti, dan penutup.
- 2) Mempersiapkan media pembelajaran
- 3) Mempersiapkan lembar observasi aktivitas siswa

b. Tindakan

1) Pendahuluan

Kegiatan pendahuluan diawali dengan alat-alat pembelajaran, kemudian melakukan apersepsi dengan mengaitkan pembelajaran yang telah lalu dengan materi pembelajaran yang akan dipelajari. Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.

2) Kegiatan Inti

Kegiatan inti diawali dengan menjelaskan sekilas materi pelajaran yang akan dipelajari. Setelah guru menjelaskan materi secara sekilas, guru mulai menerapkan model pembelajaran *Snowball Throwing* dengan mengikuti langkah-langkah model pembelajaran *Snowball Throwing*.

3) Penutup

Pada kegiatan penutup, guru membimbing siswa untuk menyimpulkan tentang materi. Guru memberikan penguatan kepada siswa. Guru memberikan tes tertulis kepada siswa. Pada akhir kegiatan, guru meminta siswa untuk mempelajari materi yang akan datang.

c. Observasi

Dalam kegiatan ini, peneliti meminta bantuan kepada teman sejawat untuk mengadakan pengamatan aktivitas siswa pada proses pembelajaran.

d. Refleksi

Hal-hal yang dilakukan dalam kegiatan refleksi adalah membahas hal-hal yang terjadi dalam siklus II yang dilakukan oleh peneliti. Bila terdapat kelemahan atau kekurangan, maka akan dilakukan perbaikan pada perencanaan tindakan untuk siklus berikutnya.

3.8. Indikator Keberhasilan

Indikator keberhasilan dalam penelitian ini adalah apabila peningkatan aktivitas belajar, hasil belajar atau perkembangan aspek lainnya telah mencapai 70% ke atas.